

The Influence of Intellectual Intelligence and Spiritual Intelligence Against the Performance of Non-Manager Employees (A Case Study on Non-Manager Employees at Amaris Hotel on Tasikmalaya City)

Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Non Manajer (Studi Kasus Pada Karyawan Non Manajer Hotel Amaris di Kota Tasikmalaya)

Dikri Mohamad Anzani¹⁾; Suci Putri Lestari²⁾ Arga Sutrisna³⁾

^{1,2,3)}Study Program of Management, Faculty of Economic & Business, Universitas Perjuangan, Tasikmalaya
Email: ¹⁾ dikrimohamadanzani24@gmail.com; ²⁾ suciputri@unper.ac.id; ³⁾ argasutrina@unper.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [19 Juli 2022]
Revised [21 Agustus 2022]
Accepted [2 September 2022]

KEYWORDS

Community Satisfaction
Index, Land and Building
Tax

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pada Karyawan Non Manajer Hotel Amaris di Kota Tasikmalaya (Studi Kasus pada Karyawan Non Manajer Hotel Amaris di Kota Tasikmalaya). Metode yang digunakan adalah pendekatan Kuantitatif dengan sampel penelitian sebanyak 32 responden dari karyawan non manajer Hotel Amaris di Kota Tasikmalaya. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Secara parsial kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Secara parsial kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

ABSTRACT

This purpose of this study to determine the effect of intellectual intelligence and spiritual intelligence on non-manager employees performance at Amaris Hotel on Tasikmalaya City (Case Study on non-manager employees at Amaris Hotel on Tasikmalaya City). The method used is a quantitative method with a research sample of 32 respondents who are a non-manager employee at Amaris Hotel on Tasikmalaya City. The data is used primary data and secondary data. The analytical tool in this research is multiple regression using by SPSS version 25. The result showed that simultaneously intellectual intelligence and spiritual intelligence has a significant influence on employee performance. Partially intellectual intelligence has an insignificant influence on employee performance. Partially spiritual intelligence has a significant on employee performance.

PENDAHULUAN

Kesuksesan dan kinerja sebuah perusahaan bisa dilihat dari tingkat kinerja yang telah dicapai oleh karyawan. Oleh sebab itu sebuah organisasi menuntut agar para karyawannya mampu menampilkan kinerja yang optimal karena baik buruknya kinerja yang dicapai oleh karyawan akan berpengaruh pada kinerja dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan (Moeheriono, 2012: 95). Kinerja karyawan merupakan permasalahan yang selalu dihadapi sebuah organisasi baik pemerintah maupun swasta, karena itu manajemen perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan, yaitu kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual. Perkembangan bisnis perhotelan dan pariwisata di Indonesia bisa dikatakan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sektor penyedia jasa merupakan salah satu sektor terbesar dari perekonomian Indonesia.

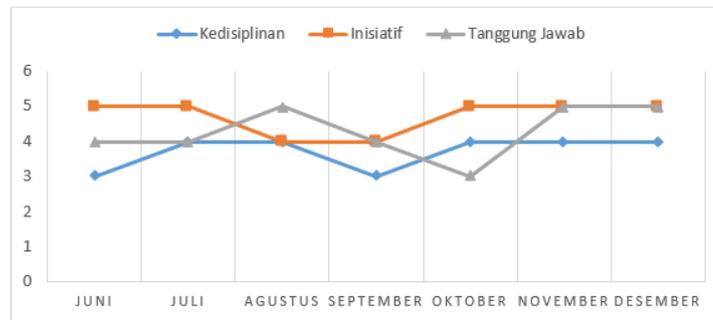
Di bawah ini merupakan data perhotelan berbintang di Jawa Barat adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Perkembangan Tingkat Hotel Berbintang di Jawa Barat

Gambar tersebut menunjukkan perkembangan mengenai tingkat Hotel berbintang di Jawa Barat. Diketahui bahwa perkembangan perhotelan bintang di Jawa Barat memiliki tingkat yang lebih tinggi dibandingkan hotel non bintang, artinya sektor perhotelan sudah mengalami perkembangan sangat pesat. Semakin ketatnya persaingan antarhotel berbintang telah mengubah preferensi pasar domestik. Terbukti, akomodasi non-berbintang ikut tumbuh dengan Compound Annual Growth Rate (CAGR) sebesar 8,8 persen.

Menurut Bapak Robi Harja selaku kepala *Human Resource Department* Permasalahan yang muncul mengenai kecerdasan intelektual pada karyawan non manajer pada Hotel Amaris Tasikmalaya adalah tidak adanya kesadaran, kedisiplinan dan pemahaman dari masing masing individu terhadap perilaku etis yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Adapun penilaian dari skill karyawan yang dilakukan oleh tim *Department Human Resource* Hotel Amaris Tasikmalaya, sebagai berikut:

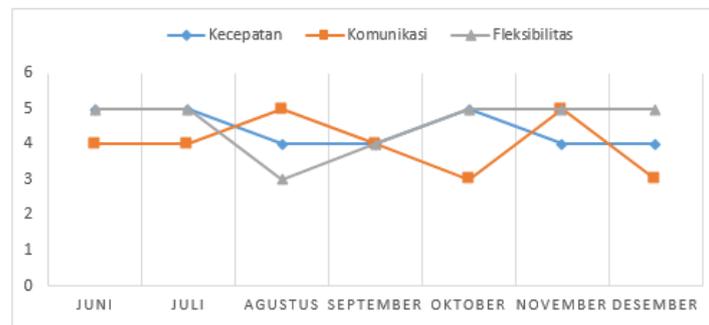


Sumber: Hotel Amaris Kota Tasikmalaya, 2021.

Gambar 2. Nilai Rata-Rata Skill Karyawan Berdasarkan Kecerdasan Intelektual Non Manajer Hotel Amaris

Diketahui dari Bulan Juni – Desember 2021 mengenai berkaitan dengan Kecerdasan Intelektual mengalami fluktuasi, pada indikator kedisiplinan dengan rata-rata sebesar 3,71, pada indikator inisiatif dengan rata-rata 4,57, dan pada indikator tanggung jawab dengan rata-rata 4,28. Ketiga indikator tersebut permasalahan terdapat pada kurangnya kedisiplinan karyawan.

Kemudian, menurut informasi yang didapat dari Bapak Robi Harja selaku Kepala *Department Human Resource* juga permasalahan dari kecerdasan spiritual di Hotel Amaris Kota Tasikmalaya komplain sebagian besar tentang pelayanan kurang dan tidak tanggap, kurangnya tingkat komunikasi, dan kurangnya keamanan karena masih ada yang bias membawa minuman beralkohol ke hotel tersebut. Hal ini ditakutkan tamu hotel merasa tidak nyaman hal seperti ini akan mempengaruhi seseorang untuk menginap pada hotel ini. Terjadinya hal seperti ini juga mengakibatkan turunnya kinerja karyawan yang ditakutkan akan menurunnya kinerja pelayanan pada Hotel Amaris di Kota Tasikmalaya. Di bawah ini merupakan data keterampilan atau skill karyawan berdasarkan Kecerdasan Spiritual Non Manajer di Hotel Amaris Tasikmalaya:



Sumber: Hotel Amaris Kota Tasikmalaya, 2021.

Gambar 3. Nilai Rata-Rata Skill Karyawan Berdasarkan Kecerdasan Spiritual Non Manajer Hotel Amaris

Diketahui selama tahun 2021 ketiga indikator skill karyawan yang berkaitan dengan kecerdasan spiritual tersebut mengalami fluktuasi, terlihat dari rata-rata tersebut masalah terdapat pada komunikasi. Kurangnya komunikasi hal ini bukan hal yang baik akan mempengaruhi pelayanan yang diberikan hotel kepada pengunjung.

Pencapaian Kinerja karyawan Hotel Amaris Kota Tasikmalaya mengalami pasang surut. Masalah penurunan Kinerja Karyawan terjadi Hotel Amaris Kota Tasikmalaya. Menurut informasi yang didapat penilaian Kinerja Karyawan di Hotel Amaris Kota Tasikmalaya berdasarkan Kualitas Kerja, Konsistensi, Kerjasama dan Sikap Karyawan.

Berdasarkan penilaian hasil *Human Resource Development* yang dilakukan pada tahun 2021 mengalami fluktuasi setiap bulannya.

Tabel 1. Hasil Penilaian Kinerja Karyawan Non Manajer Hotel Amaris Kota Tasikmalaya

Bulan	Rata-Rata Nilai	Kategori
Juni	4,77	<i>Outstanding</i> (Luar Biasa)
Juli	4,60	<i>Outstanding</i> (Luar Biasa)
Agustus	4,46	<i>Exceed Expectation</i> (Melebihi Harapan)
September	4,24	<i>Exceed Expectation</i> (Melebihi Harapan)
Oktober	4,34	<i>Exceed Expectation</i> (Melebihi Harapan)
November	4,30	<i>Exceed Expectation</i> (Melebihi Harapan)
Desember	4,05	<i>Exceed Expectation</i> (Melebihi Harapan)

Sumber: Hotel Amaris Kota Tasikmalaya, 2021.

Penilaian Kinerja Karyawan Non Manajer yang dilakukan oleh tim Department Human Resource ini dilakukan setiap bulannya dengan penilaian yang diperhatikan berdasarkan Kualitas Kerja, Konsistensi, Kerjasama dan Sikap Karyawan. Dari penilaian dari Bulan Juni – Desember terjadi fluktuasi setiap bulannya.

LANDASAN TEORI

Kecerdasan Intelektual

Menurut Imam Malik (2016:101) Kemampuan untuk bertindak secara terarah, berfikir secara rasional, dan menghadapi lingkungan secara efektif.

Kecerdasan Spiritual

Menurut Udik Abdullah (2015:231) Kecerdasan yang membuat seseorang menjadi utuh, sehingga dapat mengintegrasikan berbagai fragmen kehidupan, aktifitas dan keberadaannya

Kinerja Karyawan

Menurut Afandi (2018:83) Hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif, metode analisis deskriptif dan Survei. Objek penelitian ini adalah Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, dan Kinerja Karyawan. Sedangkan subjek penelitian ini adalah Karyawan Non Manajer Hotel Amaris di Kota Tasikmalaya. Populasi dari penelitian ini sebanyak 38 karyawan. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dimana diambil dari keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel penelitian dengan karakteristik karyawan non manajer, bersedia dijadikan responden, dan mengetahui ruang lingkup hotel.

Teknik pengukuran data menggunakan skala likert bernilai positif. Hasil dari kuesioner data ordinal kemudian diubah menjadi data interval dengan bantuan MSI kemudian dihitung jumlah maksimum dan minimum dengan Nilai Jenjang Interval (NJI). Kemudian terdapat pengujian yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda namun sebelumnya dilakukan pengujian uji asumsi klasik terlebih dahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Kuesioner dalam penelitian ini telah dilakukan uji validitas sehingga diketahui valid atau tidaknya pernyataan dari setiap kuesioner. Uji validitas ini menggunakan software SPSS versi 25. Adapun hasil Uji validitas sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Kecerdasan Intelektual

Pernyataan	Korelasi (r hitung)	r tabel	Hasil Uji Validitas
1	0,828	0,349	Valid
2	0,637	0,349	Valid
3	0,840	0,349	Valid
4	0,789	0,349	Valid
5	0,897	0,349	Valid
6	0,813	0,349	Valid
7	0,878	0,349	Valid
8	0,791	0,349	Valid
9	0,849	0,349	Valid
10	0,882	0,349	Valid
11	0,819	0,349	Valid
12	0,896	0,349	Valid
13	0,773	0,349	Valid
14	0,840	0,349	Valid

Sumber: Olah data primer, 2022.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Kecerdasan Spiritual

Pernyataan	Korelasi (r hitung)	r tabel	Hasil Uji Validitas
1	0,847	0,349	Valid
2	0,812	0,349	Valid
3	0,859	0,349	Valid
4	0,865	0,349	Valid
5	0,806	0,349	Valid
6	0,867	0,349	Valid
7	0,798	0,349	Valid
8	0,863	0,349	Valid

Sumber: Olah data primer, 2022.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja Karyawan

Pernyataan	Korelasi (r hitung)	r tabel	Hasil Uji Validitas
1	0,829	0,349	Valid
2	0,797	0,349	Valid
3	0,840	0,349	Valid
4	0,662	0,349	Valid
5	0,894	0,349	Valid
6	0,840	0,349	Valid
7	0,811	0,349	Valid
8	0,908	0,349	Valid
9	0,86	0,349	Valid
10	0,783	0,349	Valid

Sumber: Olah data primer, 2022.

Hasil dari seluruh uji validitas dari seluruh pernyataan variabel Kecerdasan intelektual (X_1), Kecerdasan spiritual (X_2) dan Kinerja karyawan (Y) pada tabel di atas secara keseluruhan diperoleh hasil r hitung $>$ r tabel, dengan r tabel dari penelitian ini sebesar 0,349. Maka seluruh variabel dapat dinyatakan valid.

Hasil Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner dengan indikator dari setiap variabel penelitian. Uji reliabilitas digunakan dengan *software* versi 25. Adapun hasil dari uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Hasil Uji Reliabilitas
Kecerdasan intelektual (X_1)	0,713	Reliabel
Kecerdasan spiritual (X_2)	0,794	Reliabel
Kinerja karyawan (Y)	0,784	Reliabel

Sumber: Olah data primer, 2022.

Hasil uji reliabilitas dari keseluruhan variabel Kecerdasan intelektual (X_1), Kecerdasan spiritual (X_2) dan Kinerja karyawan (Y) dengan membandingkan cronbach alpha $>$ 0,60, maka dapat dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan pengolahan SPSS versi 25, adapun hasil uji normalitas pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.35602222
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.130
Test Statistic		.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada Asymp.sig 2 didapat nilai sebesar 0,082 yang artinya lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Maka dikatakan uji normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan pengolahan SPSS versi 25, adapun hasil uji multikolinearitas pada Tabel 7 Tabel *Coefficients* sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.257	6.197		1.332	.193					
Kecerdasan Intelektual (X1)	.102	.146	.094	.698	.491	.655	.129	.066	.495	2.018
Kecerdasan Spiritual (X2)	.868	.148	.790	5.866	.000	.857	.737	.556	.495	2.018

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Hasil pengujian SPSS versi 25 mendapatkan hasil pada kolom VIF menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual ($2,018 < 10$) dan kecerdasan spiritual ($2,018 < 10$). Kemudian pada kolom *Tolerance* kecerdasan intelektual ($0,495 > 0,10$), kecerdasan spiritual ($0,495 > 0,10$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual tidak terjadi multikolinearitas sehingga uji multikolinearitas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian SPSS versi 25 untuk mengetahui Uji Heteroskedastisitas di lihat dari rank spearman pada Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Kecerdasan Intelektual (X1)	Kecerdasan Spiritual (X2)	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kecerdasan Intelektual (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.588**	.159
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.383
		N	32	32	32
	Kecerdasan Spiritual (X2)	Correlation Coefficient	.588**	1.000	.319
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.075
		N	32	32	32
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.159	.319	1.000
		Sig. (2-tailed)	.383	.075	.
		N	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil pengujian SPSS versi 25 mendapatkan hasil pada kolom *unstandardized residual* dilihat dari *sig. (2-tailed)* membuktikan bahwa kecerdasan intelektual sebesar 0,383 dan kecerdasan intelektual sebesar 0,075 yang dimana kedua variabel tersebut $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga uji heteroskedastisitas terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Hasil pengujian SPSS versi 25 untuk mengetahui Uji Autokorelasi di lihat dari nilai *Durbin-Watson*. pada Tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics				Durbin-Watson
						F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.860 ^a	.739	.721	2.43591	.739	41.091	2	29	.000	2.390

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual (X2), Kecerdasan Intelektual (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Dari output SPSS yang sudah di uji, hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai dari D-W 2,390 berada diantara -2 dan +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Dari keseluruhan uji asumsi klasik dalam penelitian ini, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi sudah memenuhi syarat, sehingga selanjutnya dapat dilanjutkan ke analisis regresi linear berganda.

Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual Secara Simultan Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan output SPSS 25 new version, diperoleh persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a										
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.257	6.197			1.332	.193					
Kecerdasan Intelektual (X1)	.102	.146	.094	.698	.491	.655	.129	.066		.495	2.018
Kecerdasan Spiritual (X2)	.868	.148	.790	5.866	.000	.857	.737	.556		.495	2.018

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Adapun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 8,257 + 0,102X1 + 0,868X2 + e$$

Interpretasi:

- Konstanta sebesar 8,257 menunjukkan bahwa jika tidak terjadi peningkatan dalam variabel kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual, maka kinerja karyawan sebesar 8,257.
- Koefisien regresi kecerdasan intelektual (X1) sebesar 0,102 artinya setiap kenaikan 1 satuan kecerdasan intelektual maka akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,102 satuan. Sebaliknya, setiap penurunan 1 satuan kecerdasan intelektual maka akan menurunkan Kinerja karyawan sebesar 0,102 satuan.
- Koefisien regresi kecerdasan spiritual (X2) sebesar 0,868 artinya setiap kenaikan 1 satuan kecerdasan spiritual akan menaikkan kinerja karyawan sebesar 0,868 satuan. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan kecerdasan spiritual akan menurunkan kinerja karyawan sebesar 0,868.

Berdasarkan output SPSS pada Tabel *Model Summary* pada Tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.860 ^a	.739	.721	2.43591	.739	41.091	2	29	.000	2.390

- a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual (X2), Kecerdasan Intelektual (X1)
- b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan Tabel 11 diketahui bahwa koefisien korelasi simultan kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan sebesar 0,860. Nilai korelasi tersebut termasuk dalam kategori sangat kuat. Nilai korelasi kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan memiliki nilai positif artinya kecerdasan intelektual meningkat dan kecerdasan spiritual meningkat, maka dapat meningkatkan kinerja karyawan juga. Sebaliknya, kecerdasan intelektual menurun dan kecerdasan spiritual menurun, maka kinerja karyawan menurun juga.

Berdasarkan output SPSS, koefisien determinasi R-Square adalah sebesar 0,739 atau 73,9% artinya besarnya pengaruh kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual secara simultan sebesar 73,9% terhadap kinerja karyawan, sedangkan sisanya sebesar 34,8% merupakan faktor lain atau pengaruh dari faktor lain.

Berdasarkan uji hipotesis output SPSS pada Tabel ANOVA sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a							
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	487.643	2	243.821	41.091	.000 ^b	
	Residual	172.076	29	5.934			
	Total	659.719	31				

- a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)
- b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Spiritual (X2), Kecerdasan Intelektual (X1)

Diketahui bahwa nilai Sig.F sebesar 0,000 < 0,05, artinya Ha diterima (Ho ditolak) sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Artinya secara bersama-sama kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika perusahaan meningkatkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama maka akan meningkatkan kinerja karyawan, sebaliknya apabila perusahaan menurunkan kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama, maka akan menurunkan kinerja karyawan.

Pengaruh Kecerdasan Intelektual Secara Parsial Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari uji parsial dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a											
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.257	6.197			1.332	.193					
Kecerdasan Intelektual (X1)	.102	.146	.094	.698	.491	.655	.129	.066		.495	2.018
Kecerdasan Spiritual (X2)	.868	.148	.790	5.866	.000	.857	.737	.556		.495	2.018

- a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS versi 25 diperoleh koefisien korelasi antara kecerdasan intelektual dengan kinerja karyawan sebesar 0,129 yang menunjukkan terdapat hubungan yang rendah. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai positif yang mengandung arti bahwa kecerdasan intelektual akan meningkatkan kinerja karyawan. Maka besar pengaruh kecerdasan intelektual terhadap Kinerja karyawan secara parsial adalah sebesar 1,66% [$K_d = (0,129)^2 \times 100\%$]

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh Kecerdasan intelektual secara parsial terhadap Kinerja karyawan dilihat dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil perhitungan Kecerdasan intelektual mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,491 > sig. 0,05. Dengan demikian H_0 diterima (H_a ditolak), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial kecerdasan intelektual berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.

Artinya secara parsial kecerdasan intelektual tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika perusahaan meningkatkan kecerdasan intelektual maka tidak akan berdampak terhadap kinerja karyawan atau bahkan tidak meningkatkan sama sekali, sebaliknya apabila perusahaan menurunkan kecerdasan intelektual, maka tidak akan menurunkan kinerja karyawan.

Pengaruh Kecerdasan spiritual Secara Parsial Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil SPSS versi 25 dari Tabel Coefficients Tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Parsial

Model	Coefficients ^a										
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	8.257	6.197		1.332	.193						
Kecerdasan Intelektual (X1)	.102	.146	.094	.698	.491	.655	.129	.066	.495	2.018	
Kecerdasan Spiritual (X2)	.868	.148	.790	5.866	.000	.857	.737	.556	.495	2.018	

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara Kecerdasan spiritual dengan Kinerja karyawan sebesar 0,737 yang menunjukkan terdapat hubungan yang kuat. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai positif yang mengandung arti bahwa kecerdasan spiritual akan meningkatkan kinerja karyawan. Maka besar pengaruh kecerdasan spiritual terhadap kinerja karyawan secara parsial adalah sebesar 54,31% [$K_d = (0,737)^2 \times 100\%$]

Untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh kecerdasan spiritual secara parsial terhadap kinerja karyawan dilihat dengan signifikansi. Hasil perhitungan Kecerdasan intelektual mempunyai nilai probabilitas sebesar 0,000 < sig. 0,05. Dengan demikian H_a diterima (H_0 ditolak), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Artinya secara parsial kecerdasan spiritual memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini mengindikasikan bahwa ketika perusahaan meningkatkan kecerdasan spiritual maka akan meningkatkan kinerja karyawan, sebaliknya apabila perusahaan menurunkan kecerdasan spiritual, maka akan menurunkan kinerja karyawan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis, maka penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Intelektual yang dirasakan oleh Karyawan Non Manajer Hotel Amaris di Kota Tasikmalaya memiliki kriteria sangat baik terutama pada penalaran induktif dari karyawan. Kecerdasan Spiritual yang dirasakan oleh Karyawan Non Manajer Hotel Amaris di Kota Tasikmalaya memiliki kriteria sangat baik terutama pada kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan karyawan. Dan Kinerja Karyawan yang dirasakan oleh Karyawan Non Manajer Hotel Amaris di Kota Tasikmalaya di Kota Tasikmalaya memiliki kriteria sangat baik terutama pada sikap karyawan itu sendiri.

2. Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan.
3. Kecerdasan Intelektual secara parsial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap Kinerja Karyawan.
4. Kecerdasan spiritual secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan.

Saran

Adapun saran yang diberikan kepada Wisata Pemandian Air Panas Citiis Galunggung adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan variabel kecerdasan intelektual terdapat pada indikator daya ingat karyawan sebaiknya perusahaan harus melakukan evaluasi kepada karyawan paling sedikit satu hari sekali atau satu minggu sekali mengenai hal apa saja yang harus dikerjakan oleh karyawan.
2. Berdasarkan variabel kecerdasan spiritual terdapat pada puncak kesadaran sebaiknya perusahaan menegur karyawan yang kurang akan kesadaran terhadap pekerjaannya, diberitahu kesalahan, dan memberikan.
3. Berdasarkan skor terendah variabel kinerja karyawan terdapat pada kualitas hasil kerja sehingga perusahaan harus melakukan pengecekan karyawan saat bekerja.
4. Saran bagi seluruh karyawan Non Manajer Hotel Amaris di Kota Tasikmalaya di Kota Tasikmalaya, melalui penelitian ini diharapkan lebih semangat bekerja agar dapat meningkatkan Kinerjanya.
5. Saran bagi peneliti selanjutnya, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran atau tolak ukur yang mendukung penelitian selanjutnya dan lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mas Udik. 2015. *Meledakkan IESQ dengan Langkah Takwa dan Tawakal*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Abdul Wahab dan Umiarso. 2011. *Kependidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Afandi, P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Riau: Zanafa Publishin.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2010. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual (ESQ) berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. PT Arga. Jakarta.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2010. *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*, Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Bestari, R. Endah, dkk. 2019. Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual Mempengaruhi Kinerja Karyawan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Bekasi. *Preprints Journal*, Vol. 1, No.1, Hal 2-15., Juli 2019. <https://osf.io/z7kch>, diakses pada 24 Mei 2022.
- Darmadi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kekepalasekolahan "Melejitkan Produktivitas Kerja Kepala Sekolah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi."* Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dwijayanti, S, Patricia, Febrina. 2010. *Penyebab Dampak dan Prediksi Dari Financial Distress Serta Solusi Untuk Mengatasi Financial Distress*. Jurnal Akuntansi Kontemporer, Vol.2, No. 2, Hal 191-205. Juli 2010. <http://journal.wima.ac.id/index.php/JAKO/article/view/444/417>, diakses pada 24 Mei 2022.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, Adam, dkk. 2019. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada Kantor Kecamatan Kabupaten Bangkalan). *EcoEntrepreneurship*, Vol. 5, No.1, Hal 17-32., Juni 2019.

- https://scholar.google.co.id/scholar?cluster=4766413024814155983&hl=en&as_sdt=0,5&as_ylo=2018&as_vis=1, diakses pada 24 Mei 2022.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi ke tujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Malik. 2016. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Imron. 2018. *Aspek Spiritualitas dalam Kinerja*. Magelang: UNIMMA PRESS.
- Joko, Muhammad. 2018. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Nagari Cabang Pasar Raya Kota Padang. *Jurnal Marketing*, Vol.1, No.1, Hal 42-48., September 2018. <http://ojs.stiepi.ac.id/index.php/Marketing/article/view/27>, diakses pada 24 Mei 2022.].
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kusumawardani, R. M, dkk. 2021. Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan *Organizing Citizen Behavior* Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol.7, No.3, Hal 1263-1272., September 2021. <http://ejournal.pps.unq.ac.id/index.php/Aksara/article/view/714>, diakses pada 24 Mei 2022.
- Mamangkey, A.G. L, dkk. 2018. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (IQ), Kecerdasan Emosional (EQ), dan Kecerdasan Sosial (SQ) Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Wilayah Bank BRI Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 6, No. 4, Hal 3028-3217., September 2018. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/21294>, diakses pada 24 Mei 2022.
- Malhotra, Naresh. 2014. *Basic Marketing Research*. Pearson Education: England.
- Ngalim Purwanto. 2013. *Psikologi*. Bandung: PT. Remaja Rosda.
- Nisatul, Eka & Nani, Ayu. 2021. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, Vol.2, No.1, Hal 27-46., Januari 2021. <http://103.88.229.8/index.php/RJMBI/article/view/7939>, diakses pada 24 Mei 2022.
- P., Dwi, Sunar. 2010. *Edisi Lengkap Tes IQ, EQ, dan SQ*. Yogyakarta: Flash Books.
- Rasyid Nur M, dkk. 2021. Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.5, No.1, Hal 32-54., Februari 2021. https://www.researchgate.net/publication/349219321_PENGARUH_KECERDASAN_INTELEKTUAL_DAN_KECERDASAN_SPIRITUAL_TERHADAP_KINERJA_PEGAWAI_DINAS_PENANAMAN_MODAL_DAN_PELAYANAN_TERPADU_SATU_PINTU_KOTA_MAKASSAR, diakses pada 24 Mei 2022.
- Robbins, dan Judge. 2010. *Perilaku Organisasi*, Edisi kesepuluh (alih baasa Angelica). Jakarta: PT Index Kompleks Gramedia.
- Saleh, Suherman, dkk. 2018. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Wirausaha Muslim di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.8, No.1, Hal 8-18., Maret 2018. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/10>, diakses pada 24 Mei 2022.
- Sari, Misna T., & Finthariasari, M. 2022. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Bengkulu. *Jurnal EKOMBIS Review*, Vol.10, No.1, Hal 49-55., Januari 2022. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/1773>, diakses pada 24 Mei 2022.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2013. *Administrasi Pendidikan*, Cetakan Ke-2 (Edisi Revisi). Bandung: PT Refika Aditama.

- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yasir, Ahmad. 2021. Kinerja Karyawan Dari Aspek Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, dan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol.17, No.1, Hal 42-57., Januari 2021. <http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jbm/article/view/222>, diakses pada 24 Mei 2022.